

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan tugas yang terkandung dalam penelitian, yaitu untuk menghasilkan dan mengembangkan sebuah model pengembangan kurikulum pada program pendidikan guru bahasa Inggris yang dapat melayani pembelajaran siswa di SD, penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research & development*). Borg and Gall (1983: 772) mendefinisikan pendekatan ini sebagai "*a process used to develop and validate educational product*". Langkah-langkah yang ditempuh dalam pendekatan ini memperlihatkan rangkaian kajian temuan penelitian dari beberapa metode dan teknik pengumpulan data kemudian dikembangkan suatu produk atau model. Produk model bukan menjadi tujuan satu-satunya. Peneliti juga terlibat dalam pengembangan mata kuliah, baik pada tahap rencana maupun implementasinya. Penelitian dan pengembangan ini diharapkan menghasilkan suatu model pengembangan kurikulum konsentrasi yang dapat dikembangkan pada program studi pendidikan guru bahasa Inggris.

Langkah-langkah yang disarankan Borg dan Gall (1983: 775) adalah: (a) *research and information collecting*, (b) *planning*, (c) *develop preliminary form of product*, (d) *preliminary field testing*, (e) *main product revision*, (f) *main field testing*, (g) *operational product revision*, (h) *operational field testing*, (I) *final product revision*, and (j) *dissemination and implementation*

Untuk lebih jelasnya, langkah demi langkah diuraikan berikut ini.

- a. *Research and information collecting*, yaitu studi pendahuluan dan pengumpulan data awal di lapangan yang mencakup, antara lain, studi literatur/kepustakaan, observasi serta mempersiapkan rancangan/desain kegiatan dan penelitian.
- b. *Planning*, yaitu tahapan penyusunan suatu perencanaan guna menentukan (1) skill/keahlian apa yang diperlukan dalam penelitian di lapangan nanti, (2) tujuan yang hendak dicapai, (3) urutan kerja, dan (4) uji kelayakan dalam bentuk skala kecil atau terbatas.
- c. *Develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan draf awal sebuah prototipe atau model hipotetik yang ingin dihasilkan. Pada langkah ini tercakup kegiatan menyiapkan perlengkapan atau instrumen model pengembangan kurikulum.
- d. *Preliminary field study*, yaitu kegiatan uji coba lapangan awal (pertama), yang dilakukan pada awal tahun ajaran 2004/2005 terhadap suatu perguruan tinggi pada program studi pendidikan guru bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unswagati Cirebon. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan angket. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara kepada para dosen di program studi pendidikan guru bahasa Inggris serta pemerintah daerah. Langkah keempat ini dimaksudkan untuk mendapatkan data kualitatif awal dari model hipotetik (*prototype*) yang akan diuji cobakan pada langkah berikutnya.

- e. *Main product revision*, yaitu tahap menyempurnakan atau merevisi prototipe (model hipotetik) yang sudah diuji cobakan (uji coba awal). Perbaikan prototipe, didasarkan pada hasil uji coba lapangan awal yang sudah dilakukan sebelumnya.
- f. *Main field testing*, yaitu uji coba lapangan utama yang dilakukan pada mahasiswa yang memilih ketika di semester VI. Proses perkuliahan selama semester VI dipantau dan dievaluasi untuk bahan pertimbangan serta perbaikan dan penyempurnaan.
- g. *Operational product revision*, yaitu tahap atau langkah untuk merevisi prototipe secara operasional dengan menggunakan informasi dan data yang terkumpul melalui uji coba lapangan tahap pertama sehingga pada tahap selanjutnya dapat meningkatkan dan menyempurnakan produk penelitian ini.
- h. *Operational field testing*, yaitu langkah mengujicobakan model secara operasional atau disebut juga sebagai uji empirik. Uji coba ini idealnya dilakukan terhadap tiga perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi pendidikan guru bahasa Inggris di wilayah timur Jawa Barat. Adapun perguruan tinggi tersebut adalah, Unswagati Cirebon, STAIN Cirebon, dan Universitas Wiralodra Indramayu. Di samping pelaksanaan uji coba empirik, peneliti juga terus melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan angket. Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis sehingga model pengembangan kurikulum ini terus dilakukan.

Akhirnya, pada langkah ini dihasilkan draf akhir model yang siap untuk disebarluaskan (diseminasikan) pada tahun akademik berikutnya.

- i. *Final product revision*, yaitu tahap revisi akhir dari prototipe (model yang dihasilkan). Revisi dilakukan dengan memperhatikan masukan dan saran yang diperoleh dari kegiatan monitoring melalui wawancara dengan dosen serta pakar dan observasi langsung terhadap uji coba.
- j. *Dissemination and distribution*, yaitu (1) mempublikasikan keberhasilan uji coba model melalui pertemuan-pertemuan dan jurnal ilmiah; (2) mengadakan kerjasama dengan para penerbit guna mendistribusikan hasil penelitian; (3) mengadakan kerjasama dengan dikdasmen (pendidikan dasar dan menengah) Departemen Pendidikan Nasional untuk mendistribusikan hasil penelitian; dan (4) melakukan *distribution monitoring* atau pemantauan dan kontrol terhadap distribusi hasil penelitian yang sudah dipublikasikan.

Mengingat adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (*research and development*) ini dengan tanpa mengabaikan prinsip-prinsip serta prosedur dan langkah-langkah utama yang telah digariskan Borg & Gall (1983: 626) di atas, peneliti mencoba mengintegrasikan beberapa langkah yang mungkin dapat digabungkan menjadi satu tahapan/fase sehingga dalam penelitian ini prosedur dan langkah-langkah penelitian menjadi empat tahapan/fase. Keempat tahapan/fase dimaksud adalah sebagai berikut.



Fase pertama, yaitu studi pendahuluan yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Kajian Literatur, yaitu mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan model yang akan dikembangkan serta menelusuri dan mengkaji hasil-hasil penelitian yang relevan.
2. Prasurei lapangan, yaitu mengumpulkan informasi/data yang berhubungan dengan keberadaan program studi, pelaksanaan proses belajar mengajar, tenaga edukatif, kurikulum yang digunakan, dan sarana, fasilitas serta lingkungan belajar.

Fase kedua, penyusunan draf model yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Perancangan model, yaitu menyusun karakteristik kurikulum kelompok mata kuliah alternatif (MKF) atau konsentrasi pendidikan guru SD pada program studi pendidikan guru bahasa Inggris yang terdiri dari pendahuluan yang mencakupi (a) landasan yang terdiri atas landasan hukum, filosofis, psikologis, dan sosiologis; (b) program yang terdiri atas fungsi dan tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan guru bahasa Inggris, tujuan konsentrasi SD pada program studi pendidikan guru bahasa Inggris, substansi pendidikan, dan struktur program; (c) pelaksanaan yang terdiri atas kegiatan pembelajaran, pendekatan dan strategi pembelajaran, dan pola penyelenggaraan; (d) penilaian yang terdiri atas konsep dasar serta penilaian proses dan hasil belajar, dan (e) pengembangan yang terdiri atas arah pengembangan dan pendekatan pengembangan.

2. Perencanaan Uji coba, yaitu menyusun desain pelaksanaan kegiatan uji coba, menentukan tempat/lokasi uji coba, menetapkan waktu pelaksanaan uji coba, dan menyiapkan hal lain-lain yang diperlukan selama uji coba.
3. Penyusunan draf awal model meliputi kegiatan mempersiapkan dan menyusun naskah awal prototipe model (model hipotetik) yang akan diujicobakan, menyiapkan alat evaluasi, dan lain-lain.

Fase Ketiga adalah uji coba model yang meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

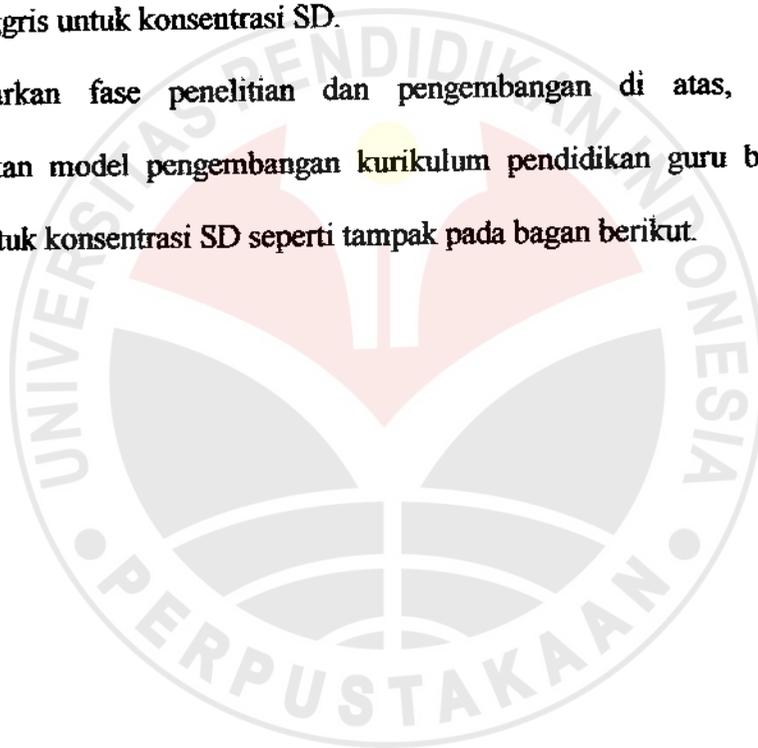
1. Uji coba terbatas, yaitu uji coba pertama yang akan dilakukan pada Program Studi Pendidikan Guru Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Unswagati Cirebon. Uji coba dilaksanakan pada semester V dan VII tahun ajaran 2004/2005. Kemudian, selama pelaksanaan uji coba dilakukan pula (a) observasi/monitoring, (b) wawancara dengan dosen, mahasiswa dan unsur-unsur yang terkait dengan pelaksanaan uji coba, (c) penyebaran angket kepada mahasiswa, dan (d) revisi atau perbaikan draf model. Revisi atau perbaikan dilakukan berdasarkan masukan informasi/data yang berasal dari wawancara, angket, dan hasil monitoring/observasi.
4. Uji coba lebih luas dilakukan setelah adanya beberapa perbaikan draf model melalui uji coba awal. Dalam fase ini uji coba dilakukan pada tiga perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi pendidikan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi pendidikan

bahasa Inggris, yaitu Unswagati Cirebon, STAIN Cirebon, dan Universitas Wiralodra Indramayu.

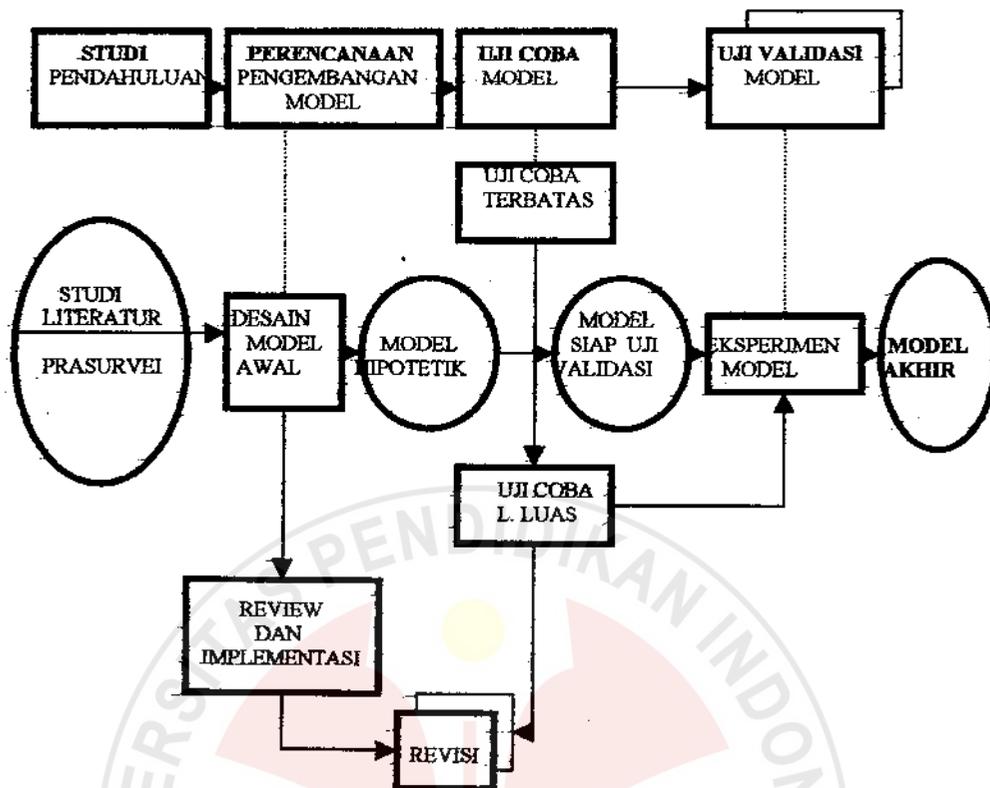
Fase keempat adalah uji validasi Model yang terdiri atas beberapa kegiatan sebagai berikut.

1. Mendiskusikan dengan para pakar (*expert*) yang kompeten sesuai dengan bidangnya seperti pakar pengembangan kurikulum, bidang studi bahasa Inggris, serta bidang ilmu keguruan dan ilmu pendidikan.
2. Diseminasi model akhir, yaitu pengembangan kurikulum pendidikan guru bahasa Inggris untuk konsentrasi SD.

Berdasarkan fase penelitian dan pengembangan di atas, dapat digambarkan model pengembangan kurikulum pendidikan guru bahasa Inggris untuk konsentrasi SD seperti tampak pada bagan berikut.



**Bagan 3.1**  
**Alur Penelitian dan Pengembangan**



Produk, selanjutnya disebut model, pada hakekatnya adalah visualisasi suatu konsep. Visualisasi dirumuskan melalui aktivitas pemikiran tertentu untuk melakukan konkritisasi atas fenomena abstrak. Adanya konkritisasi memungkinkan seseorang atau kelompok orang dapat bertindak berdasarkan pijakan pemikiran dan model tersebut. Dalam dunia rekayasa (*engineering*), model digunakan untuk keperluan interpretasi atau hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem pengkajian. Demikian halnya pada kajian program pendidikan guru, model merupakan interpretasi atau fenomena yang terjadi dalam praksis penyelenggaraan pendidikan guru. Dengan demikian, dalam model tersebut dirumuskan serangkaian kerangka

kegiatan yang memungkinkan seseorang atau kelompok orang untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengembangkan dari praksis penyelenggaraan program pendidikan guru bahasa Inggris.

Terdapat dua dasar pertimbangan yang dikembangkan model pengembangan kurikulum pendidikan guru bahasa Inggris konsentrasi SD yang dikaji, yaitu (1) Memberikan gambaran atau deskripsi kerja suatu praksis penyelenggaraan program pendidikan guru agar terjadi perubahan, yang berupa terpenuhinya kebutuhan guru mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris di SD dan (2) mempresentasikan data dan informasi yang diolah kedalam gambaran kompleksitas yang mudah dipahami.

Bertolak dari pembagian kategori model menurut Johnson (1994: 70), model yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *functional models (action and control oriented)*, yaitu suatu model yang digunakan untuk tujuan-tujuan yang sifatnya teknologikal. Jenis model lainnya adalah *cognitive models (human concept)*, *normative models (purpose oriented)* dan *descripted models (behavior oriented)*.

Secara umum, pendekatan penelitian dan pengembangan ini terdiri atas dua tahapan, yaitu studi eksplorasi dan pengembangan model. Langkah pertama, studi eksplorasi dimaksudkan untuk melakukan pemetaan masalah dan sumber daya pendukung yang berkenaan dengan program pendidikan guru bahasa Inggris, sehingga diperoleh fokus kajian yang hendak didalami. Langkah kedua, pengembangan model dimaksudkan menyusun model konseptual, kemudian dilakukan validasi teoritik oleh pakar yang relevan dan

praktisi sehingga dianggap memadai secara konseptual. Model pengembangan kurikulum pendidikan guru bahasa Inggris konsentrasi SD diujicobakan di lapangan. Dalam kaitan ini, dengan menggunakan metode kuasi eksperimen melalui proses perlakuan dan pengamatan secara intensif diperoleh temuan-temuan sekaligus digunakan untuk merevisi model konseptual. Selanjutnya, dari revisi tersebut dihasilkan model empirik, yaitu model yang layak berdasarkan kondisi-kondisi atau syarat-syarat yang disarankan.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian dan pengembangan ini, pengumpulan data dilakukan sesuai dengan kebutuhan atau sesuai dengan informasi dan data yang diperlukan. Mengingat penelitian ini memfokuskan kajian pada pedoman pelaksanaan (*design*) kurikulum dan kegiatan pembelajaran (*implementation*), maka pengumpulan data yang dipilih adalah sebagai berikut.

### **1. Observasi, Wawancara dan Angket**

Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran tentang aktivitas pembelajaran pada program studi pendidikan guru bahasa Inggris saat ini atau (ketika studi pendahuluan berlangsung) dan proses atau jalannya uji coba model pengembangan kurikulum pendidikan guru bahasa Inggris konsentrasi SD.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang belum diperoleh melalui observasi dan angket yang berhubungan dengan kondisi pembelajaran pada program studi pendidikan guru bahasa Inggris

yang mencakup perencanaan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian yang berkaitan dengan penyempurnaan model pengembangan kurikulum selama masa uji coba berlangsung.

Angket digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kebutuhan (*needs assessment*) program studi pendidikan guru bahasa Inggris. Angket ini diperuntukkan bagi tenaga edukatif atau dosen dan mahasiswa.

## 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mempelajari dan menelaah dokumen-dokumen program studi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pengembangan, seperti status akreditasi, tenaga edukatif, kegiatan pembelajaran, sarana prasarana, fasilitas, dan sistem evaluasinya.

## C. Analisis data Penelitian

Data dan informasi yang terkumpulan dalam penelitian dan pengembangan ini dianalisis melalui cara-cara yang relevan.

### 1. Hasil Studi Pendahuluan

- a. Data yang berhubungan dengan kondisi pembelajaran bahasa Inggris di SD saat ini dianalisis secara deskriptif analitis melalui teknik analisis profil dengan melihat kecenderungan sehingga didapati deskripsi atau gambaran tentang bagaimana kualifikasi guru mata pelajaran bahasa Inggris SD, profil desain kurikulum, serta pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris SD

- b. Data yang berhubungan dengan kondisi kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Bahasa Inggris pada FKIP Unswagati saat ini juga dianalisis secara deskriptif analitis melalui teknik analisis profil program studi dengan melihat kecenderungan sehingga didapati deskripsi kurikulum yang digunakan.

## 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya meliputi enam tahapan. Keenam tahapan tersebut adalah (a) persiapan teknis administrasi, (b) penilaian dan uji coba atau angket penelusuran minat, (c) studi pendahuluan, (d) perencanaan dan penyusunan model, (e) pengembangan dan uji coba model, dan (f) uji validasi model.

### a. Persiapan Teknis Administrasi

Setelah desain penelitian mendapat persetujuan dari panitia disertasi pada tanggal 26 Maret 2004 dan diterbitkannya surat keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Nomor 0559/1.33.7/PP.04.01/2004 tanggal 6 april 2004 tentang Pengangkatan Pembimbing Penulisan Disertasi Program Doktor (S3) Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2002, selanjutnya penulis melakukan melakukan persiapan teknis dan administrasi. Persiapan teknis dan administrasi yang dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian dan sekaligus

mengadakan penjajagan pada Program Studi Pendidikan Guru Bahasa Inggris FKIP, Unswagati Cirebon. Setelah diperoleh gambaran umum kondisi dan karakteristik program studi tersebut kemudian dilanjutkan dengan penjajagan awal kepada jajaran pimpinan pada Universitas Swadaya Gunungjati Cirebon untuk menjadikan PTS tersebut sebagai lokasi penelitian dan pengembangan (*research and development*). Adapun persiapan administrasi yang dilakukan adalah mengajukan permohonan izin penelitian kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung melalui Direktur Program Pascasarjana (PPS). Permohonan izin penelitian dari Direktur Program Pascasarjana UPI Bandung dikeluarkan pada tanggal 17 Juli 2004 dengan nomor 1771/1.33.7/PL.03.06/2004. Dengan berbekalkan surat izin tersebut, peneliti mulai mengadakan penelitian.

b. Penilaian dan Uji coba Instrumen

Pada tahap prasurvei lapangan instrumen penelitian yang dikembangkan terdiri atas angket yang diperuntukkan bagi tenaga edukatif atau dosen dan mahasiswa serta pedoman wawancara yang digunakan pada waktu melakukan prasurvei lapangan. Instrumen ini didiskusikan terlebih dahulu kepada promotor, kopromotor dan anggota, serta beberapa ahli lainnya selama proses uji coba instrumen.

c. Studi Pendahuluan

Prasurvei lapangan dapat dilaksanakan tanpa mengalami hambatan yang berarti. Hal ini disebabkan bahwa peneliti adalah

merupakan salah seorang tenaga edukatif pada program studi pendidikan guru bahasa Inggris tersebut. Langkah pertama adalah melakukan pendekatan dengan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Bahasa Inggris, FKIP, Unswagati Cirebon untuk menjajagi kesediaan yang bersangkutan menerima peneliti melakukan uji coba di program studinya. Selanjutnya, peneliti melakukan pendekatan kepada jajaran pimpinan di tingkat Fakultas dan universitas. Berdasarkan kesediaan tersebut, kemudian peneliti langsung mencermati kelengkapan administrasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan program studi.

Setelah semua data yang diperoleh dari survei lapangan diolah dan dianalisis, secara umum diperoleh gambaran profil kondisi program studi pendidikan guru bahasa Inggris yang mencakup gambaran tentang desain penyelenggaraan, kegiatan pembelajaran, sarana prasarana, dan sistem penilaian. Hasil ini dijadikan dasar untuk mengembangkan model kurikulum pendidikan guru bahasa Inggris untuk konsentrasi SD.

### **3. Penyusunan Draf Model**

Perencanaan dan penyusunan model dalam bentuk prototipe atau model hipotetik dilakukan sebelum uji coba dimulai. Dalam merencanakan dan menyusun model, di samping hasil diskusi dan bimbingan dengan promotor, kopromotor, dan anggota, hasil kolaborasi dengan program studi pendidikan guru bahasa Inggris serta

tenaga edukatif lainnya yang kompeten juga perlu dipertimbangkan. Dengan cara demikian diperoleh bentuk dan format model pengembangan kurikulum yang lebih mendekati kurikulum pendidikan guru bahasa Inggris untuk konsentrasi guru SD yang relevan dengan kompetensi lulusan yang diharapkan.



#### **4. Pengembangan Uji coba Model**

Setelah penyusunan model pengembangan kurikulum selesai dikerjakan, pada tahap berikutnya dilakukan uji coba. Uji coba terbatas dilakukan pada Program Studi Pendidikan Guru Bahasa Inggris, FKIP, Unswagati Cirebon semester V dan VII tahun akademik 2004/2005. Uji coba lebih luas dilakukan pada (1) Pendidikan Guru Bahasa Inggris, Unswagati Cirebon, (2) Pendidikan Guru Bahasa Inggris STAIN Cirebon, dan (3) Pendidikan Guru Bahasa Inggris Universitas Wiralodra (Unwir) Indramayu.

#### **5. Uji Validasi Model**

Sebelum uji validasi model pengembangan kurikulum pendidikan guru bahasa Inggris untuk konsentrasi SD dilakukan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi model pengembangan kurikulum tersebut kepada sivitas akademika mulai dari tingkat program studi, sampai dengan tingkat universitas. Berdasarkan hal itu, uji validasi dilakukan terhadap kelompok mahasiswa yang mengambil konsentrasi

SD pada program studi pendidikan guru bahasa Inggris. Uji coba ini menggunakan eksperimen semu karena tidak menggunakan kelas kontrol. Selama eksperimen dilakukan, peneliti memonitor dan mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajarannya sehingga mendapatkan temuan-temuan yang selanjutnya didiskusikan kepada para pakar (*expert*). Dengan melalui penyempurnaan secara terus menerus, pada gilirannya, didapatkan suatu model yang telah melalui penghalusan beberapa kali.

